

PERAN TV ETAM DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEREMPUAN MELALUI GERAKAN PEMBANGUNAN RAKYAT SEJAHTERA DI KECAMATAN TENGGARONG KOTA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Githa Amalaya P¹

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai Peran TV Etam Dalam Meningkatkan Partisipasi Perempuan Melalui Gerakan Pembangunan Rakyat Sejahtera di Kecamatan Tenggarong Kota Kab. Kutai Kartanegara. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kendala Peran TV Etam Dalam mewujudkan bentuk partisipasi perempuan dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah Kab. Kukar. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Artikel ini disusun secara Metode Deskriptif kualitatif dimana pengumpulan data diperoleh dari observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, menunjukkan peran tv etam dalam meningkatkan partisipasi perempuan melalui gerakan pembangunan rakyat sejahtera dapat dilihat dari tiga unsur yaitu melalui liputan siaran tv humas kab.kukar, liputan siaran tv etam dan partisipasi dari pihak tv etam namun wujud dari partisipasi tidak dapat dilihat dengan nyata atau masih abstrak dikarenakan belum adanya langkah-langkah untuk mengetahui bentuk partisipasi yang terjadi dalam proses penyiaran acara tersebut dan juga belum adanya alat yang memadai untuk mengetahui respon dari penyiaran program acara yang ada di TV Etam. Untuk ketentuan lembaga peyiaran TV Etam sudah hampir menjalankan sebagian syarat-syarat yang berdasarkan ketentuan-ketentuan suatu lembaga penyiaran.

Kata Kunci : Peran TV Etam, Partisipasi Perempuan, Gerakan pembangunan rakyat sejahtera

Pendahuluan

Kebutuhan dan kepentingan manusia pasti berbeda-beda sehingga tidak menutup kemungkinan dalam kehidupan kita sering melihat bahkan merasakan adanya pertentangan satu sama lain, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan media untuk menjembatani kepentingan dan kebutuhan manusia yang berbeda tersebut. Di dalam lingkungan kerja juga diperlukan saluran komunikasi yang berbentuk media untuk membangun komunikasi antara komunikator dan komunikan. Dengan adanya media akan mempermudah penyampaian tujuan yang sudah

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Githa0702@gmail.com

direncanakan sebelumnya. Media juga merupakan salah satu strategi komunikasi yang cukup banyak peminatnya. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Menjelang abad 21 masalah partisipasi rakyat dalam pembangunan menjadi masalah strategis yang perlu ditekuni secara serius oleh pimpinan negara-negara yang sedang berkembang, termasuk Indonesia yaitu semakin sulitnya memperoleh dana pembangunan yang murah dari negara-negara pendonor.

Disamping alasan eksternal ada faktor internal yang menyebabkan pemerintah negara sedang berkembang, termasuk Indonesia untuk menggalakan partisipasi rakyat dalam pembangunan. Faktor itu adalah adanya kenyataan bahwa banyaknya kasus proyek pembangunan yang gagal mencapai tujuannya karena rakyat tidak memanfaatkannya, karena mereka tidak pernah diajak berbicara tentang tujuan, apa kewajiban mereka, serta manfaat yang mereka peroleh dari proyek itu dan sebagainya. Media siaran media massa merupakan benda abstrak yang sangat potensial untuk dipergunakan mencapai tujuan yang bersifat idil maupun material. Sama halnya dengan media penyiaran lain, prioritas utama yang perlu menjadi perhatian untuk sebuah media siaran atau penyiaran adalah bagaimana menyajikan sesuatu yang memberikan *value* atau nilai bagi masyarakat. *Output* penyiaran adalah siaran dan pesawat penerima siaran antara lain adalah televisi dan radio.

Salah satu media massa tersebut ialah media siaran TV Etam. TV Etam merupakan stasiun televisi swasta yang menyiarkan program acara yang secara khusus untuk menyampaikan beragam acara yang telah di program secara terperinci. TV Etam ialah merupakan salah satu jembatan dalam penyampaian komunikasi pemerintah kepada masyarakat dalam mensukseskan program pemerintah agar sampai secara merata kepada masyarakat. TV Etam secara resmi didirikan pada tahun 2006. Pada awalnya TV Etam bernama *Channel* Etam dan berganti nama TV Etam pada bulan Januari 2012. TV Etam adalah televisi lokal untuk masyarakat yang bermukim di Tenggarong yang merupakan anak perusahaan PT. Surya Kabel TV. Dengan menggunakan jalur kabel yang mencangkup wilayah Tenggarong kota dan dengan jumlah pelanggan sekita 13.000 pelanggan. TV Etam telah memiliki beberapa program acara tetap.

Menurut Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Amalia Sari dalam pidatonya mengatakan hasil survey yang dilakukan tahun 2011 oleh lembaga pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak menunjukkan masih tingginya tindakan kekerasan terhadap perempuan dan 60 % rendahnya pengetahuan perempuan serta diskriminasi terhadap perempuan. Dan dengan media televisi ini masyarakat dapat mengetahui apa saja program pemerintah dalam mendukung pemberdayaan perempuan khususnya di Tenggarong. Pemerintah Kutai Kartanegara sering melibatkan media TV Etam dalam program-program pemerintahan.

Kerangka Dasar Teori

Teori Agenda Setting

Agenda Setting model untuk pertama kali ditampilkan oleh M.E. Mc.Combs dan D.L. Shaw. Kedua pakar tersebut mengatakan bahwa “jika media memberikan tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting.” (dalam buku Onong 2003 : 287).

Penelitian sistematis pertama hipotesis penentuan agenda setting dilakukan pada tahun 1968 oleh McCombs dan Shaw (1972). Pada dasarnya kedua pakar komunikasi ini tertarik untuk meneliti pendapat para pemilih menyangkut isu-isu yang dianggap penting sebagai hasil bentuk pemberitaan mengenai isu-isu tersebut. Mereka meneliti penentuan agenda dalam kampanye Presiden tahun 1968 dan membuat hipotesis bahwa media massa menentukan agenda untuk setiap kampanye politik yang mempengaruhi proyeksi sikap terhadap isu-isu politik. Hasilnya kemudian ditulis Maxwell E. McCombs dan Donald Shaw (dalam Baran 2010:348) bahwa media terlihat memberikan dampak yang cukup banyak terhadap subyek penelitian mengenai apa yang mereka anggap isu utama dalam pemilihan.

Media Massa

Media massa adalah suatu istilah yang mulai digunakan pada tahun 1920-an untuk mengistilahkan jenis media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah ini sering disingkat menjadi media. Media adalah bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah atau perantara. Massa berasal dari bahasa Inggris yaitu *mass* yang berarti kelompok atau kumpulan. Berarti, pengertian media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain dan media massa merupakan saluran komunikasi, yang menjangkau publik yang berjumlah besar.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas.

Karakteristik Komunikasi Massa

Adapun karakteristik komunikasi massa, sebagai berikut :

1. Komunikator Terlembagakan
2. Pesan Bersifat Umum
3. Komunikannya Anonim dan Heterogen
4. Media massa menimbulkan keserempakan
5. Komunikasi mengutamakan isi ketimbang hubungan
6. Komunikasi massa bersifat satu arah

7. Stimulus Alat Indra Terbatas
8. Umpan balik tertunda dan tidak langsung

Media Penyiaran

Media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Oleh karena itu, seperti politik atau ekonomi, media massa khususnya media penyiaran merupakan suatu sistem tersendiri yang merupakan bagian sistem kemasyarakatan yang lebih luas.

TV Etam

TV ETAM sendiri adalah televisi lokal anak perusahaan PT. Surya Kabel TV yang saat ini hanya dapat diakses di wilayah Tenggaraong dan sekitarnya. TV ETAM berdiri pada tahun 2006 dan sebelum menjadi TV ETAM, televisi ini dikenal dengan nama CHANNEL ETAM dan pergantian nama televisi tersebut di selenggarakan pada bulan Januari 2012. Dengan menggunakan jalur kabel yang mencakup wilayah Tenggaraong kota dan dengan jumlah pelanggan sekitar 13.000 pelanggan. Visi dan Misi TV ETAM itu sendiri ialah Menjadi Multimedia terdepan dalam bidang pembangunan serta meningkatkan sumber daya manusia dengan manajemen yang profesional serta teknologi informasi yang tepat guna untuk Indonesia.

Peran Media Massa Dalam Pembangunan

Diera komunikasi dan informasi seperti saat ini, media memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Media massa sangat berperan dalam menginformasikan dan mensosialisasikan program-program oleh media massa dan diterima oleh publik secara luas, jelas, dan benar.

Media massa memang dikenal memiliki kekuatan yang dahsyat untuk mempengaruhi masyarakat. Menurut Vivian (2008 : 567) liputan media mempengaruhi apa saja yang kita pikirkan dan cara kita memikirkannya. Secara singkat menurut pakar ilmu komunikasi, Denis McQuail (2011 edisi 6) mengungkapkan bahwa media massa mempunyai kekuatan dalam menginovasi, membentuk perilaku serta preferensi masyarakat. Selain itu, media massa sekaligus juga berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan, termasuk bahasa. Disinilah mengapa pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara dalam beberapa tahun terakhir bekerja sama dengan media massa yaitu tv lokal yang bernama TV Etam. Dengan melakukan kerja sama inilah pemerintah berharap perencanaan pembangunan akan bisa tersampaikan kepada masyarakat luas. Dalam menggunakan bantuan media massa TV lokal pemerintah juga berharap mampu mendorong dan mendukung hasil pengembangan usaha rakyat, sehingga masyarakat yang awalnya tidak tahu menjadi tahu apa yang direncanakan dan dihasilkan agar terciptanya partisipasi masyarakat.

Partisipasi

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah tentunya bertujuan untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Sehingga posisi masyarakat merupakan posisi yang penting dalam proses pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Pembangunan tidak akan pernah mencapai tujuannya jika selalu meninggalkan masyarakat. Pembangunan akan dinilai berhasil jika pembangunan tersebut membawa sebuah perubahan kesejahteraan dalam masyarakat. Sehingga proses pembangunan merupakan proses tawar-menawar antara kebutuhan masyarakat dengan keinginan pemerintah. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembangunan partisipasi masyarakat merupakan hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembangunan itu sendiri. Partisipasi secara umum ialah kerjasama antara perencana dan pelaksana dalam merencanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan. (Loekman Soetrisno, 1995:207)

Gerakan Pembangunan Rakyat Sejahtera (Gerbang Raja)

Dalam rencana strategis untuk pemerintahan periode 2010-2015 yang dipimpin oleh kepala daerah Bupati Rita Widyasari bersama wakil bupati Gufron Yusuf disebut dengan GERBANG RAJA atau gerakan pembangunan rakyat sejahtera. Pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara 2010-2012 mempunyai visi yaitu "Menuju Terwujudnya Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berkeadilan". Salah satu upaya pemerintah dalam menyebarkan program gerbang raja ialah melalui media televisi lokal yaitu TV Etam dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui program pemerintah yang perlu dilakukan bersama seluruh masyarakat dan yang tidak ikut berpartisipasi dapat berpartisipasi dengan lingkungannya. Sesuai salah satu misi Gerbang Raja yaitu Meningkatkan peran dan partisipasi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena peneliti bermaksud untuk menentukan, memahami, menjelaskan dan memperoleh gambar yang mendalam tentang peran TV Etam dalam meningkatkan partisipasi perempuan melalui gerbang raja. Penelitian kualitatif harus memiliki kadar keterlibatan secara tetap dalam bertanya (apakah, mengapa, bagaimana), mendengar, mencatat, mengobservasi, terlibat, menghayati, berpikir dan mengambil informasi dari objek di lapangan. Penelitian kualitatif selain dapat mengungkapkan peristiwa-peristiwa riil, juga dapat mengungkapkan nilai-nilai terkandung dalam peran media siaran TV Etam terhadap partisipasi masyarakat dalam program gerakan pembangunan rakyat sejahtera.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis menyajikan semua data yang diperoleh dari hasil selama penelitian dengan cara wawancara kepada para narasumber dan informan. Dalam hal ini akan memberikan uraian dan penjelasan hasil penelitian berdasarkan fokus penelitian.

Siaran TV Humas Kab. Kukar

Dari berbagai program di TV Etam ada dua program acara yang menyiarkan berita tentang pemerintahan di Kab. Kukar dimana baik Kepala Daerah, Jajaran SKPD dan Organisasi-Organisasi yang ada di Kab. Kukar dapat bekerjasama dengan TV Etam dalam hal media publikasi rencana maupun kegiatan yang sedang berlangsung. Untuk siaran TV Humas Kabupaten Kukar itu sendiri sesuai jadwal yang telah diberikan oleh pihak TV Etam dapat di tonton setiap hari dengan durasi 1 (satu) jam 2 (dua) kali sehari. Mulai jam 10.00-11.00 pagi hari dan 19.00-20.00 malam hari. Dapat diartikan untuk liputan TV Humas Kabupaten Kukar dapat kita tonton sebanyak 14 (empat belas) kali dalam seminggu. Liputan terlebih dahulu direkam dan tidak disiarkan secara langsung. Liputan juga telah dilakukan proses editing. Dan liputan disesuaikan dengan durasi yang ditetapkan pihak TV Etam jadi seluruh kegiatan tidak bisa disirakan secara penuh seperti kegiatan seminar contohnya yang memerlukan waktu 2 sampai 3 jam. Liputan pagi dan malam tidak selalu sama dan pengulangan siaran dilakukan sesuai jadwal yang ada. Jadi untuk siaran TV Humas Kab. Kukar adalah berbentuk siaran yang direkam terlebih dahulu atau tidak *live*.

Untuk program kegiatan yang disiarkan berkenaan dengan kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan yang melibatkan kepala daerah, TV Etam menyatakan cukup banyak yang telah diliput TV Etam seperti workshop pengarusutamaan gender, seminar perlindungan anak, strategi pemberdayaan perempuan sampai kegiatan yang di raih berkenaan dengan pemberdayaan perempuan dsb.

Meskipun TV Etam menyatakan kemajuan yang dirasakan TV Etam dari kerjasama dengan pemerintah adalah kemajuan yang baik. Dengan kata lain sebelumnya TV Etam mencari berita sendiri hingga di ajak bekerjasama dengan pemerintah Kab. Kukar mulai tahun 2010 hingga sekarang dalam menyebarluaskan berita kegiatan yang ada di Kab. Kukar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Dari pengamatan peneliti tujuan TV Etam membuat khusus program ini belum sempurna seperti yang dikatakan Harold Laswell pada artikel klasiknya tahun 1948 pengaruh media massa bisa ditelusuri dari fungsi komunikasi massa yaitu siapa (who), pesannya apa (say what), saluran yang digunakan (in what channel), kepada siapa (to whom) dan apa dampaknya (with what effect). TV Etam masih dalam ruang lingkup kerjasama dengan pemerintah saja, tujuan untuk mendidik belum dapat dirasakan karena tidak mengetahui apa dampak dari siaran TV Humas Kab Kukar ini.

Siaran Tv Etam

Untuk siaran TV Etam pihak TV Etam mempunyai konsep tersendiri. Siaran TV Etam memiliki konsep opening, wawancara dengan salah satu sumbernya dan closing dengan memberikan rangkuman atau saran yang bisa didapat oleh masyarakat yang menontonnya. Seperti yang dikatakan salah satu narasumber yang bekerjasama dalam mempublikasikan kegiatan mereka yang ditemui peneliti dalam tanggapan untuk penilaian acara melalui program siaran TV Etam :

“...sejauh ini masih bagus dan bisa dipahami oleh saya pribadi, walau tidak semua disiarkan karena mengingat durasi yang hanya 1 jam, dan waktu penyiaran tidak jauh dari tanggal acara berlangsung dan dapat diulang berkali-kali sehingga diharapkan lapisan masyarakat khususnya perempuan dapat menonton kapan saja”. (wawancara 24 November 2013) Akan tetapi untuk respon masyarakat khususnya dalam meningkatkan partisipasi perempuan yang didapat melalui penyiaran TV Etam tidak diketahui. Ini karena pihak TV Etam tidak mempunyai alat untuk rating acara dan sebelumnya belum pernah melakukan observasi. TV Etam menyatakan selama masih banyak yang ingin bekerjasama dengan mereka program Siaran TV Etam ini akan terus berkelanjutan dan diharapkan dengan program yang berkelanjutan ini dapat secara perlahan diminati oleh penonton dan dengan ini dapat mempengaruhi partisipasi. Berarti unsur mendidiknya tidak diketahui secara pasti apakah mempengaruhi untuk berpartisipasi atau tidak.

Tetapi dalam hal kemajuan TV Etam dikatakan maju perlahan tapi pasti dengan kata lain sebelumnya TV Etam tidak banyak melakukan kerjasama dengan pihak luar atau kegiatan pemerintahan, akan tetapi sekarang TV Etam mempunyai program khusus untuk menyiarkan informasi gerbang raja dalam ruang lingkup SKPD dan organisasi-organisasi yang ada di Kab. Kukar yaitu siaran TV Etam.

Seperti yang dinyatakan pihak TV Etam “...hingga sekarang kami masih banyak menerima permintaan untuk meliput kegiatan mereka” (wawancara 7 November 2013)

Dalam hal yang berkaitan dengan berita pemberdayaan perempuan TV Etam menyatakan dinas maupun organisasi yang berhubungan dengan kegiatan perempuan sampai sekarang masih secara aktif bekerja sama dengan TV Etam dalam hal media publikasi mereka kemasyarakatan. Pernyataan ini sesuai dengan wawancara yang peneliti peroleh dari salah satu narasumber mengatakan :

“...kami telah bekerja sama dengan TV Etam dalam hal publikasi sejak tahun 2010 hingga sekarang. Tidak hanya bentuk sosialisasi yang kami publikasikan. Yang berkaitan dengan menunjang pembangunan, hiburan dan promosi juga pernah kami publikasikan dengan TV Etam tetapi tidak semua kegiatan kami publikasikan.” (wawancara 24 November 2014)

Dengan ini peran media massa pada televisi dapat dirasakan melihat program TV tersebut masih berkelanjutan dalam memberikan informasi tetapi

peran dalam membantu membangun empati sehingga muncul sebuah partisipasi tidak bisa dilihat dengan mudah dilingkungan masyarakat tenggarong kota. Karena TV Etam belum pernah melakukan observasi sebelumnya kepada masyarakat. Mereka hanya melihat dari minat yang ingin bekerjasama dengan mereka semakin bertambah, mengisyaratkan TV Etam mulai diamati dan ditonton oleh masyarakat tenggarong kota. Pihak TV Etam juga menyatakan kepentingan pihak yang bekerjasama dengan TV Etam kebanyakan hanya bertujuan sebagai pencitraan dimata atasan atau kepala daerah.

Partisipasi

Partisipasi dalam tahap perencanaan

Untuk Siaran TV Etam dalam hal perencanaan selain pihak yang ingin bekerjasama dengan TV Etam pihak TV Etam juga mencari berita yang akan disiarkan melalui siaran TV Etam. Apabila ada pihak yang mengajak kerjasama TV Etam akan melakukan pertemuan terlebih dahulu lalu menjelaskan apa dan bagaimana proses siaran TV Etam tersebut. Apabila mencapai kesepakatan kegiatan itu akan diliput oleh TV Etam tetapi tidak menutup kemungkinan pihak TV Etam menerima saran dari pihak yang bekerjasama dengan TV Etam dalam bagaimana proses yang sesuai untuk diliput oleh TV Etam. Karena konsep siaran TV Etam ini ada opening, wawancara dan closing pihak TV Etam menyatakan disini reporter tidak hanya bertugas membuka cara untuk siaran TV Etam tetapi juga mengerti materi terlebih dahulu yang diliput sehingga pada saat wawancara hal yang akan dipertanyakan sesuai kegiatan itu jadi reporter bertugas juga mendengarkan dan mempelajari selama kegiatan berlangsung. Reporter juga bertugas membuat pertanyaan sebelum sesi wawancara berlangsung dan juga memberikan saran atau info pada saat closing sesuai materi berita yang diliput. Setelah perekaman lalu diserahkan ke bagian editing untuk di perbaiki agar lebih menarik dan rapi sebelum waktu penyiaran dilakukan. Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan kegiatan partisipasi dalam tahap perencanaan TV Etam sudah terkonsep cukup baik dimana mempunyai jadwal tetap yang harus diikuti dalam meliput khusus untuk program TV Humas Kab. Kukar. Tetapi perencanaan terkesan monoton, konsep yang dilakukan tidak banyak perubahan mengingat kerjasama yang terjalin mulai dari tahun 2010 hingga sekarang. Penayangan menjadi tidak menarik karena walau terus menerus ditayangkan akan tetapi hanya berbentuk proses kegiatan acara ini menyebabkan tidak sepenuhnya penonton menonton hingga acara itu selesai. TV Etam belum banyak melakukan evaluasi untuk pengembangan akan perubahan yang baik seperti yang dikatakan Loekman Soetrisno (1995:207) Partisipasi secara umum ialah kerjasama antara perencana dan pelaksana dalam merencanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan. Lain halnya dengan Siaran TV Etam dimana ada konsep opening, wawancara dan closing. Dimana hasil pengamatan peneliti ini lebih menarik dan ada unsur mendidiknya karena dibarengin dengan saran dan kesimpulan dari reporter.

Partisipasi Dalam Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan TV Etam juga ikut terlibat dalam menyebarkan informasi Gerbang Raja di Kab. Kukar. Seperti yang dijelaskan sebelumnya TV Etam membuat program khusus hasil kerjasama dengan pemerintah Kab. Kukar untuk agenda kegiatan kepala daerah yang akan diliput lalu disirakan yaitu TV Humas Kab. Kukar. TV Etam harus siap meliput dimanapun lokasi kegiatan yang terjadwal dari humas atau protokol. Untuk siaran TV Etam selain tenaga program ini juga sudah mempunyai konsep tersendiri. TV Etam menyatakan dengan adanya konsep ini diharapkan dapat menimbulkan minat menonton sajian berita yang mereka siarkan.

Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan kegiatan partisipasi dalam tahap pelaksanaan sudah berdasarkan keterlibatan seseorang pada tahap pelaksanaan pekerjaan suatu program. Dimana pihak TV Etam memberi tempat tersendiri dalam menyebarkan informasi Gerbang Raja untuk masyarakat khususnya pelanggan TV Etam di wilayah Tenggara Kota. Agar masyarakat dapat mendapatkan informasi yang pasti dan berkelanjutan tentang Gerbang Raja dan diharapkan dapat menimbulkan partisipasi, tidak hanya partisipasi secara langsung tetapi partisipasi dalam menyimak dan menonton acara tersebut secara berkelanjutan.

Partisipasi Dalam Tahap Pemanfaatan

Seperti yang peneliti jelaskan sebelumnya TV Etam mempunyai program khusus yang disiarkan secara berkala dan berkelanjutan yaitu TV Humas Kab. Kukar. Hingga sekarang TV Etam masih menyiarkan program acara tersebut. Mulai dari liputan hingga editing TV Etam diberi kepercayaan untuk melakukan itu semua dengan menyesuaikan durasi yang ada, yang terpenting meliput acara hingga selesai lalu diedit menyesuaikan durasi yang ada. Untuk siaran TV Etam masih berjalan hingga saat ini. TV Etam menyatakan semakin banyak dinas-dinas di Kab. Kukar dan organisasi-organisasi di Kab. Kukar yang datang berkeinginan kegiatan mereka diliput dan dapat disiarkan. TV Etam menyatakan mereka pernah mendengar langsung salah satu dinas yang bekerjasama dengan mereka menyatakan ini adalah sebagai bentuk media publikasi dan monitoring dari Bupati. Karena bupati sendiri juga menyatakan beliau merekomendasikan TV Etam dalam hal publikasi dan berharap dilakukan secara berkelanjutan. Sehingga dinas-dinas maupun organisasi-organisasi berlomba-lomba mencari pencitraan masing-masing instansi. Sehingga Siaran TV Etam merupakan salah satu program yang menyebarkan informasi atau berita yang berkaitan dengan kegiatan dalam ruang lingkup SKPD Kab. Kukar dan organisasi-organisasi yang ada di Kab. Kukar. Untuk harapan pada kerjasama ini TV Etam menyatakan menerima saran maupun kritikan yang mereka dapat pada saat meliput diharapkan agar dapat dikemas dengan baik, baik itu keinginan informasi yang ingin disampaikan pemerintah melalui TV Etam agar lebih menarik.

Dari hasil pengamatan peneliti dilapangan, TV Etam hingga sekarang masih bisa mempertahankan program siaran khusus tersebut, dimana permintaan kerjasama masih berlajut hingga sekarang. Karena ini juga menentukan pendapatan penghasilan untuk TV Etam. Akan tetapi peneliti mendapatkan hambatan yaitu belum sepenuhnya mengetahui respon yang didapat TV Etam dalam program tersebut yang mana seharusnya dapat menimbulkan rasa ingin keterlibatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat setelah menonton acara tersebut. Akan tetapi mengingat program siaran ini masih berlanjut peneliti menyimpulkan bahwasannya partisipasi yang terjadi adalah partisipasi tidak nyata (abstrak) karena pihak TV Etam tidak banyak mendapatkan keluhan dari program siaran tersebut. Masyarakat mungkin masih dalam tahap penonton tetapi tidak sepenuhnya mempengaruhi pola pikir mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sebagaimana yang dikemukakan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan Berkenaan dengan Peran TV Etam Dalam Meningkatkan Partisipasi Perempuan Melalui Gerakan Rakyat Sejahtera di Kec. Tenggarong Kota Kab. Kutai Kartanegara sebagai berikut :

1. Dalam kerjasama pemerintah Kab. Kukar dengan TV Etam melalui program Siaran TV Humas Kab.Kukar sebatas bentuk aturan yang dijalankan dalam publikasi pekerjaan. Untuk feedback yang dirasakan belum sepenuhnya didapatkan dan format acara monoton tidak banyak mengalami perubahan semenjak awal membuat kosep acara ini dapat mengakibatkan penurunan ketertarikan untuk menonton sehingga dapat melemahkan wujud atau bentuk partisipasi
2. Untuk Siaran TV Etam mempunyai konsep yang lebih menarik dimana ada opening, wawancara dan closing yang dilakukan reporter TV Etam, sehingga dengan adanya pernyataan dari narasumber lebih menarik untuk ditonton. Tetapi didapatkan dengan kerjasama ini masih sebatas media pencitraan kepada kepala daerah agar dapat dilihat kinerja dari instansi maupun organisasi yang ada. Untuk pencapaian wujud pasrtisipasi belum dirasakan oleh kedua belah pihak. Sebagian pihak menyatakan menonton sesuai kebutuhan saja. Tidak terus menerus menonton program tersebut.
3. Partisipasi TV Etam dengan Gerbang Raja cukup terjalin dengan baik. Keterlibatan TV Etam selama ini mengalami perkembangan yang baik. Mulai dari membeli berita hingga program tersebut dibeli oleh yang berkepetingan. Partisipasi dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatanpun dijalankan sesuai kemampuan yang ada sekarang di TV Etam. Dengan tidak banyak mendapatkan keluhan akan program siaran yang terus berkelanjutan ini partisipasi yang terjadi adalah partisipasi tidak langsung (abstrak).

Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam pengemasan berita sebaiknya tidak monoton. Siaran yang disirakan bentuknya jangan terus-terusan seperti hanya mendengarkan orang berpidato. Hal ini yang menimbulkan ketidakinginan masyarakat menonton program Siaran TV Humas Kab. Kukar. Bentuk editing juga disesuaikan dengan kata-kata selanjutnya. Tidak hanya sesuai waktu yang berdampak ganjil, mengingat waktu pengulangan siaran yang cukup banyak, kemasan juga harus lebih menarik sehingga menimbulkan keinginan menonton atau menonton ulangnya kembali. Atau dibuat bersambung sehingga informasi penuh yang didapatkan masyarakat sesuai kegiatan itu mengingat ada waktu pengulangan. Sehingga dapat menimbulkan wujud atau bentuk partisipasi.
2. Siaran TV Etam sebenarnya sudah cukup menarik, dapat dilihat respon dari jajaran SKPD dan organisasi terus menerus melakukan kerjasama dengan TV Etam seperti yang dikatakan badan pemberdayaan perempuan mereka telah melakukan kerjasama dengan TV Etam dalam menyebarkan informasi untuk perempuan mulai tahun 2010 hingga sekarang.
3. Dalam partisipasi yang tidak dapat dilihat dengan mudah atau masih abstrak, sebaiknya pihak TV Etam lebih kreatif dalam mengemas suatu acara, di edit sesuai bahan pokok yang ingin disampaikan dan menyebarkan lembaran-lembaran program-program yang ada di TV Etam kepada masyarakat untuk lebih mengenalkan program acara yang ada di TV Etam mengingat program tersebut menjadi program utam di TV Etam. Untuk instansi sebaiknya tidak hanya sebagai bentuk publikasi dan kerja sama tetapi juga usaha untuk lebih menyebar luaskan informasi sesuai harapan agar dapat diketahui masyarakat dengan bentuk sosialisasi yang menarik dan diimbangi dengan informasi yang disebarkan tentang penayangan program tersebut misalnya dari mulut ke mulut sehingga dapat menimbulkan keinginan menonton sehingga bentuk partisipasinya dapat muncul dan terwujud. Juga TV Etam menyediakan sarana untuk saran dan kritik untuk mengetahui respon yang didapat karena pada umumnya, televisi dibangun tanpa pengetahuan pertelevisian yang memadai hanya berdasarkan semangat dan modal yang besar tidak berdasarakan fungsi media massa itu sendiri. Jadi untuk bentuk respon terhadap peran TV Etam oleh masyarakat tidak dapat diketahui secara nyata demi mewujudkan partisipasi khususnya pada perempuan. Dalam hal partisipasi dari pihak TV Etam sendiri untuk fungsi dan teknik penyiaran hampir sepenuhnya dijalankan sesuai aturan undang-undang penyiaran.

Dengan ini peneliti dapat menyimpulkan dari data yang di dapat media massa pada televisi untuk TV Lokal tidak selalu tepat untuk digunakan dalam hal publikasi, karena alat dan kualitas masih tidak memadai untuk mengetahui seberapa besar dan pengaruhnya demi mewujudkan partisipasi.

Daftar Pustaka

- Ach. Wazir Ws., *et al.*, ed. 1999. *Panduan Penguatan Menejemen Lembaga Swadaya Masyarakat*. Jakarta: Sekretariat Bina Desa dengan dukungan AusAID melalui Indonesia HIV/AIDS and STD Prevention and Care Project
- Cangara Hafied. 2006. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dilla Sumadi. 2007. *Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpadu*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Effendy, Onong Uchjana, Prof.,M.A. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Humas dan Protokol. 2010. *Selayang Pandang Kabupaten Kutai Kartanegara*. Tenggarong : Publikasi Humas dan Protokol
- Kriyantono Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- McQuail Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa Buku 2 Edisi 6*. Jakarta : Selemba Humanika
- Nugroho Iwan, Dahuri Rochmin. 2004. *Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta : Pustaka LP3ES
- Rahmawati, Rusnadi.2011.*Berkarir di Dunia Broadcast Televisi dan Radio*.Bekasi : Laskar Askara
- Rivers L, Jensen W. 2003. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta : Prenada Media
- Setyobudi, Ciptono. 2006. *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Severin, Tankard, Jr. 2007. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa, Edisi ke – 5*. Jakarta : Kencana
- Soetrisno Loekman. 1997. *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*. Yogyakarta : Kanisus
- Slamet. 1993. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Jakarta : Sebelas Maret University Press
- Vivian John. 2008. *Teori Komunikasi Massa, Edisi Kedelapan*. Jakarta : Kencana

Sumber Lain

- <http://teorikuliah.blogspot.com/2009/08/pengertian-media-penyiaran-sejarah.html>
- <http://abudaud2010.blogspot.com/2010/07/intensitas-menonton-televisi-1.html>
- <http://euissunarti.staff.ipb.ac.id/files/2012/03/Dr.-Euis-Sunarti-Partisipasi-Masyarakat-dalam-Pembangunan-Masyarakat>